

Judul : Kematian diplomat kemlu, Polri diminta bentuk tim investigasi khusus
Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Kematian Diplomat Kemlu

Polri Diminta Bentuk Tim Investigasi Khusus

ANGGOTA Komisi III DPR Abdullah mendesak Kepolisian Republik Indonesia (Polri) mengungkap tuntas kematian diplomat Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Arya Daru Pangayunan. Soalnya, banyak kejangalan dan misteri yang masih menyelumuti kasus tersebut sehingga menimbulkan pertanyaan publik.

Abdullah menyorot sejumlah hal yang hingga kini belum terjawab dan masih menjadi misteri. Seperti, hilangnya telepon seluler milik Arya Daru. Padahal menurut keterangan istrinya, WhatsApp (WA) dan akun Instagram Arya sempat dalam kondisi aktif.

"Berarti ada pihak yang memegang HP dan akun media sosial Arya," imbuh Abdullah.

Menurut Abdullah, keberadaan ponsel itu bisa menjadi kunci penting untuk mengungkap rangkaian peristiwa.

"Kenapa bisa hilang, dan siapa yang memegang dan mengaksesnya, ini harus segera diusut," pinta politikus PKB ini.

Selain itu, Abdullah menyungking perihal misteri kiriman amplop cokelat berisi potongan styrofoam berbentuk simbol bintang, hati, dan bunga kamboja yang dikirim oleh seorang pria tak dikenal kepada Arya.

"Fakta ini tidak boleh diabaikan. Ada indikasi teror atau pesan tertentu yang harus dibaca secara serius oleh aparat penegak hukum," tambah Abdullah.

Karena itu, Abdullah meminta Polri membentuk tim investigasi khusus untuk mengurai benang kusut kasus ini. Pengungkapan yang tuntas bukan hanya demi keadilan bagi keluarga, tetapi juga untuk menjaga marwah negara.

Kata Abdullah, diplomat adalah wajah Indonesia di dunia internasional. Kematian Arya Daru penuh misteri ini menyangkut kehormatan bangsa.

"Jangan sampai publik kehilangan kepercayaan karena lambannya proses penyelidikan," kata dia, menekankan.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi



Abdullah

Humas Mabes Polri Brigjen Trunoyudo mengatakan, pihaknya tengah mempertimbangkan sejumlah temuan dari keluarga Diplomat Arya Daru Pangayunan.

Segala masukan menjadi perhatian penyidik agar semakin memperjelas misteri perkara

yang hingga kini menyorot perhatian publik.

"Ada beberapa masukan yang tentunya secara terbuka disampaikan oleh keluarga," ujar Trunoyudo di Mabes Polri, Jakarta, Senin (25/8/2025).

Diketahui, keluarga mengungkapkan ada kiriman amplop misterius berisi potongan styrofoam berbentuk simbol bintang, hati, dan bunga kamboja sehari setelah Arya Daru dimakamkan dan hilangnya telepon seluler milik Arya Daru. Padahal WhatsApp (WA) dan akun Instagram Arya sempat dalam kondisi aktif.

Mabes Polri kata Trunoyudo, turut berempati dengan peristiwa yang telah terjadi atas kematian Diplomat Arya Daru Pangayunan. Namun, terkait apa yang secara harapan dari pihak keluarga tentu menjadi bagian atensi pihak kepolisian.

Trunoyudo meminta publik berempati atas peristiwa yang menimpa almarhum Arya Daru. Mabes Polri sangat menghargai berbagai masukan yang datang,

termasuk dari pihak keluarga, karena ini menjadi landasan awal.

"Apakah ini merupakan temuan baru, atau perkembangan baru atau sifatnya secara kompresif bisa menjadi bagian daripada kelengkapan proses penyelidikan pada tahap pertama," ucap dia.

Terpisah, kuasa hukum keluarga Arya Daru Pangayunan, Nicholay Aprilianto, menegaskan pihaknya terus mengawal penyelidikan dan memastikan semua proses hukum di kepolisian berjalan transparan.

"Tentu keluarga bersikap berdasarkan pada rujukan medis dan pendapat ahli, termasuk dari dokter forensik RSCM yang sebelumnya melakukan pemeriksaan awal," kata Nicholay dalam keterangannya, Senin (25/8/2025).

Sebagai informasi, Diplomat Arya Daru ditemukan tewas dengan wajah terlilit solasi atau lakban warna kuning di dalam kosnya di Jalan Gondangdia Kecil, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (8/7). ■ TIF